

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total validitas RPP sebesar 4,38, buku guru sebesar 4,41, buku siswa sebesar 4,40, LAS sebesar 4,43, serta butir soal tes kemampuan *combinatorial thinking* juga telah berada pada kategori valid.
2. Perangkat pembelajaran berorientasi *problem based learning* yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis. Kriteria kepraktisan ditinjau dari: (1) penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran secara keseluruhan baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi; (2) keterlaksanaan perangkat pembelajaran pada uji coba II mencapai 85,14% dengan kategori baik.
3. Perangkat pembelajaran berorientasi *problem based learning* yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dengan nilai minimal 2,67 telah mencapai 86,67% pada uji coba II; (2) aktifitas siswa pada seluruh aspek yang diamati berada pada batas toleransi waktu ideal yang ditetapkan; dan (3) banyak siswa yang memberikan respon positif terhadap kegiatan dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan mencapai 90,44%.

4. Peningkatan kemampuan *combinatorial thinking* siswa menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi *problem based learning* yang dikembangkan pada materi kaidah pencacahan ditinjau dari rata-rata pencapaian kemampuan siswa pada uji coba 1 sebesar 2,80 meningkat menjadi 2,86 pada uji coba II. Di samping itu, rata-rata skor siswa pada setiap model kombinatorik juga meningkat dari uji coba 1 ke uji coba II.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berorientasi *problem based learning* yang dikembangkan telah memenuhi seluruh kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan *combinatorial thinking* siswa khususnya pada materi kaidah pencacahan di kelas XI.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan *combinatorial thinking* agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator mengidentifikasi masalah dengan menetapkan operasi kombinatorik yang tepat untuk menyelesaikannya.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk lebih dapat mengontrol suasana kelas pada saat sedang memberikan *scaffolding* pada

salah satu kelompok, agar siswa yang lain tidak melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran.

4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan melakukan tahap penyebaran (*disseminate*) yang lebih luas agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah SMA yang lain.
5. Untuk pelaku pendidikan yang ingin menggunakan perangkat ini sebaiknya menerapkan perangkat pembelajaran secara menyeluruh, mengikuti seluruh prosedur pembelajaran yang direncanakan, serta memaksimalkan diskusi kelompok dalam menumbuhkembangkan kemampuan *combinatorial thinking* siswa agar memperoleh hasil yang maksimal.